

**PENGARUH BUDAYA ORGANSASI, DUKUNGAN MANAJEMEN DAN  
GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN  
PENGENDALIAN INTERNAL  
SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di  
Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Dwi Noviani**

**Nim : 222017021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, DUKUNGAN MANAJEMEN DAN  
GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN  
PENGENDALIAN INTERNAL  
SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI  
(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di  
Kota Palembang)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Dwi Noviani  
Nim : 222017021**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2021**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Noviani  
Nim : 222017021  
Falkutas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan sebutan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021  
  
Dwi Noviani



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdapat Di Kota Palembang)

Nama : Dwi Noviani  
NIM : 222017021  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, 31 Maret 2021

Pembimbing I,


Pembimbing II,

**Betri.S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

**Lis Djuniar, SE., M.Si**  
NIDN/NBM : 0220067101/1115716

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



  
**Betri.S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Kegagalan adalah sesuatu yang lazim didapatkan dalam setiap Langkahmu menuju kesuksesan. Jangan pernah merasa takut atau ragu Melangkah hanya karena keberadaan kegagalan itu”*

*(Dwi Noviani)*

*Ku persembahkan skripsi ini kepada :*

- 1. Mama dan Papaku tercinta*
- 2. Kakak dan adikku tersayang*
- 3. Seluruh Keluarga Besar ku*
- 4. Dosen Pembimbingku*
- 5. Teman-temanku*
- 6. Almamaterku*



## PRAKATA

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Pencegahn Kecurangan laporan Keuangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Sarjana Strata I (satu) guna meraih gelar sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada papaku Mirwansyah dan mamaku Tumiaty serta keluargaku yang telah mendoakan dan memberikan bantuan serta memiliki makna besar dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA dan Ibu Lis Djuniar, S.E., M.Si. Yang telah membimbing dan memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si., CA, selaku Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Akuntansi dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dan staff pengajar serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kepada Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palembang telah membantu dan memberikan izin dan membantu melancarkan proses penelitian untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Maret 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
ABSTRACT .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS</b>	
A. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum) .....	13



1. Teori Kontigensi .....	13
2. Teori Atribusi .....	13
3. Budaya Organisasi.....	14
4. Dukungan Manajemen .....	17
5. Gaya Kepemimpinan.....	19
6. Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	22
7. Pengendalian Internal.....	25
<b>B. Penelitian Sebelumnya.....</b>	<b>28</b>
<b>C. Kerangka Pemikiran.....</b>	<b>32</b>
1. Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan ...	32
2. Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan .....	33
3. Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan .....	34
4. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan .....	35
5. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi.....	36
6. Pengaruh Dukungan Manajemen Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi.....	37

7. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi.....	38
<b>D. Hipotesis .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>41</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>C. Oprasionalisasi Variabel .....</b>	<b>44</b>
<b>D. Populasi dan Sampel .....</b>	<b>45</b>
<b>E. Data yang Diperlukan.....</b>	<b>46</b>
<b>F. Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>47</b>
<b>G. Analisis data dan Teknik analisis .....</b>	<b>48</b>
1. Analisi Data.....	48
2. Teknik Analisis .....	49
a. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	50
b. Statistik Deskriptif .....	51
c. Uji Asumsi Klasik.....	51
d. Uji Hipotesis .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Di Kota Palembang.....	62
2. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	63

3. Jawaban Responden .....	64
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	67
a. Variabel Budaya Organisasi (X1) .....	67
b. Variabel Dukungan Manajemen(X2).....	71
c. Variabel Gaya Kepemimpinan (X3) .....	74
d. Variabel Pengendalian Internal (X4) .....	80
e. Variabel Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan(Y) .....	85
5. Hasil Pengolahan Data .....	88
a. PengujianValiditas dan Reliabilitas Data.....	88
1) Uji Validitas .....	88
2) Uji Reliabilitas .....	88
b. Uji Statistik Descriptive .....	93
c. Uji Asumsi Klasik.....	94
1) Uji Normalitas.....	94
2) Uji Multikolinieritas.....	95
3) Uji Heteroskedastisitas.....	96
d. Uji Hipotesis .....	97
1) Pengujian Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	97
2) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	98
3) Pengujian Hipotesis Secara Parsial/Individual (Uji t).....	98
4) Pengujian Hipotesis Secara Moderasi.....	101
e. Analisis Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated Regression</i> <i>Analysis</i> .....	107

## **B. Pembahasan Hasil Peneliiian**

1) Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan .....	108
2) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	110
3) Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	111
4) Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan.....	112
5) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	113
6) Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	114
7) Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	116

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>A. Kesimpulan</b> .....	118
----------------------------	-----

<b>B. Saran</b> .....	119
-----------------------	-----

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	120
-----------------------------	-----

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Survei Pendahuluan .....	9
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	31
Tabel III.1 Daftar BUMN di Kota Palembang.....	42
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel .....	44
Tabel III.3 Seleksi Sampel .....	46
Tabel III.4 Jumlah Responden .....	46
Tabel IV.1 Daftar Perusahaan BUMN yang Bersedia .....	62
Tabel IV.2 Jumlah Populasi Penelitian .....	63
Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden .....	64
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden .....	66
Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memperhatikan Detail .....	68
TabelIV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Orientasi dengan Hasil.....	69
TabelIV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keagresifan .....	70
TabelIV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Motivasi .....	71
TabelIV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Faktor Individual.....	72
TabelIV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Faktor Psikologis .....	73
TabelIV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Faktor Organisasi .....	74
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Paternalistik.....	75
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Militer .....	76
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Populis.....	77
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Kharismatik</i> .....	78

Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Demokratis</i> .....	79
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian Internal.....	80
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penilaian Resiko.....	81
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengendalian Aktivitas .....	82
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan komunikasi .....	83
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator <i>Monitoring</i> .....	84
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menciptakan Budaya Kejujuran, Keterbukaan dan Memberi Dukungan .....	85
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengeliminasi Kesempatan Terjadinya Kecurangan .....	87
Tabel IV. 24 Hasil Pengujian Validitas Budaya Organisasi (X1).....	89
Tabel IV. 25 Hasil Pengujian Validitas Variabel Dukungan Manajemen (X2).....	89
Tabel IV. 26 Hasil Pengujian Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X3).....	90
Tabel IV. 27 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Internal (X4) .....	91
Tabel IV. 28 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan(Y).....	91
Tabel IV. 29 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	92
Tabel IV. 30 Hasil Pengujian Statistik Descriptive .....	93
Tabel IV.31 Hasil Uji Multikoleniaritas .....	95
Tabel IV.32 Hasil Uji F.....	97
Tabel IV.32 Hasil Koefisien Determinasi .....	98
Tabel IV.33 Hasil Uji t.....	98

Tabel IV.35 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	102
Tabel IV.36 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	102
Tabel IV.37 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	103
Tabel IV.38 37 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	104
Tabel IV.39 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	105
Tabel IV.40 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan yang dimoderasi Pengendalian Internal .....	05
Tabel IV.41 Hasil Uji Regresi.....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Normalitas ( <i>normal P-P plot</i> ).....	94
Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Hetereskadisitas.....	96



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner Data Ordinal

Lampiran 3 Hasil Kuesioner Data Interval

Lampiran 4 Tabel Statistik

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS

Lampiran 6 Fotokopi Kartu Bimbingan Mahasiswa

Lampiran 7 Fotokopi Plagiarism Cheker

Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Magang

Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 12 Fotokopi Komputer Akuntansi

Lampiran 13 Sertifikat SPSS

Lampiran 14 Biodata Penulis

## ABSTRAK

**Dwi Noviani/222017021/2021/Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Study Empiris Pada Perusahaan BUMN yang Terdapat Di Kota Palembang)**

Rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimanakah pengaruh budaya organisai, dukungan manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan bersifat asosiatif. Tempat penelitian dilakukan pada BUMN yang terdapat dikota Palembang sebanyak 12 BUMN. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara dan kuesioner. Metode pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor internal sebanyak 39 responden. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil analisis pada uji f menunjukkan bahwa budaya organisasi, dukungan manajemen dan gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan, sedangkan dukungan manajemen dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan positif terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan. Pada hasil uji hipotesis MRA pengendalian internal tidak mampu memperkuat pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen dan gaya kepemimpinan (*predictor moderasi*) terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan.


Kata kunci : budaya organisai, manajemen, gaya kepemimpinan, kecurangan, pengendalian internal

**ABSTRACT**

**Dwi Noviani / 222017021/2021 / The Influence of Organizational Culture, Management Support and Leadership Style on Financial Statement Fraud Prevention with Internal Control as Moderation Variables (Empirical study on state-owned companies in the city of Palembang)**

The formulation of the problems in this study, 1) How are the influence of organizational culture, management support, and leadership style on the prevention of financial statement fraud with internal control as a moderating variable. The type of research used is associative. The research was conducted at 12 State-Owned Enterprises in Palembang City. The data used are primary data. The data collection techniques used were interviews and questionnaires. The sampling method used in data collection was purposive sampling. The population in this study were 39 internal auditors. The data analysis method used is Multiple Linear Regression Analysis. The results of the *f*-test analysis show that organizational culture, management support, and leadership style have a significant effect on the prevention of financial statement fraud. The *t* test results indicate that organizational culture has no significant effect on the prevention of financial statement fraud, while management support and leadership style have a significant positive effect on the prevention of financial statement fraud. In the results of testing the MRA hypothesis, internal control is not able to strengthen the influence of organizational culture, management support and leadership style (predictor moderation) on the prevention of financial statement fraud.

**Keywords:** organizational culture, management, leadership style, fraud, internal control

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
A18	Dwi Noviani	222017021	

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan era globalisasi belakangan ini banyak perusahaan yang dituntut untuk bisa memaksimalkan hasil kerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus mampu menganalisis faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seorang untuk menjalankan tugasnya. Sumber daya manusia dalam mengatasi hal tersebut merupakan yang paling utama harus diperhatikan perkembangannya karena dengan adanya sumber daya manusia yang baik dan professional akan sangat membantu dalam memaksimalkan hasil dalam suatu tujuan perusahaan. Era persaingan bisnis kuat dan ketat seperti yang terjadi sekarang ini menuntut semua perusahaan untuk lebih agresif dan lebih berani dalam mengambil setiap keputusan serta menerapkan strategi perusahaan sehingga bisa menjadi lebih unggul dari pesaingnya.

Di Indonesia *fraud* begitu berkembang pesat dan menjalar luas pada segala bidang, baik di bidang pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun swasta. Praktik *fraud* atau kecurangan dapat dilakukan oleh pihak dari dalam organisasi dan juga dilakukan pihak dari luar organisasi baik secara kelompok maupun perorangan. *Fraud* atau kecurangan telah sejak lama sering terjadi di Indonesia. Praktek-praktek seperti penyalahgunaan wewenang, pemberian uang pelicin atau gratifikasi, penyuapan, pungutan liar, dan penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi oleh masyarakat di

anggap sebagai tindakan korupsi dan sudah lazim terjadi di negara ini. *Fraud* atau kecurangan yang terjadi didalam suatu organisasi karena kurangnya pengawasan yang baik didalam perusahaan atau organisasi tersebut. *Fraud* yang terjadi di sebuah perusahaan tidak terlepas dari kultur yang terbentuk dari kebiasaan individual atau kelompok dalam organisasi perusahaan (Dinata dkk, 2018).

Terjadinya *fraud* pada perusahaan perlu dicegah dengan menerapkan budaya organisasi, dukungan dari manajemen dan kepemimpinan yang baik. Membangun budaya yang menilai jujur dan beretika tinggi dapat mencegah kecurangan dalam suatu perusahaan (Priyanto dan Aryati, 2016). Salah satu penyebab krisis yang melanda Indonesia saat ini adalah pengelolaan perusahaan yang tidak baik. Pengelolaan yang tidak baik akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri dan pada akhirnya juga akan merugikan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan perusahaan. Budaya organisasi merujuk pada sistem pengertian bersama, untuk memastikan bahwa semua anggota organisasi diarahkan pada suatu pandangan yang sama, maka diperlukan budaya yang kuat dalam organisasi.

Internal auditor sangat diperlukan bagi organisasi guna pengambilan keputusan yang lebih obyektif dan *accountable* berdasarkan data/fakta dan auditor internal harus memahami proses, maupun pekerjaan kinerja perusahaan tersebut. Informasi tersebut biasanya disajikan/disediakan oleh pihak yang melaksanakan aktivitas sebagai bentuk dalam melaksanakan pekerjaannya

(Mohammad, 2020). Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat menentukan kemajuan sebuah organisasi. Sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Kemampuan sumber daya manusia tidak dapat dilihat dari satu sisi saja, namun harus mencakup keseluruhan dari daya pikir dan juga daya fisiknya (Melayu P.Hasibuan:2013).

Budaya organisasi mengacu pada suatu sistem berbagi arti yang dilakukan oleh para anggota yang membedakan organisasi dari organisasi lainnya. Karakteristik utama yang dapat menangkap intisari dari budaya organisasi adalah inovasi dan pengambilah risiko, memperhatikan detail, orientasi pada hasil, orientasi pada orang, orientasi pada tim, keagresifan, stabilitas (Arfan Ikhsan, 2017 :356).

Dukungan manajemen yang memadai dalam proses pengembangan sistem informasi dan pengoperasian sistem informasi dalam perusahaan akan meningkatkan keinginan pemakai untuk menggunakan sistem informasi yang ada dan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut, karena mendapat dukungan manajemen puncak di perusahaan (Jen, 2002;139). Sedangkan Menurut Melayu (2011:45) mendefinisikan manajemen puncak adalah pimpinan tertinggi dari suatu perusahaan, yang termasuk dalam golongan ini adalah Direktur Utama (Dirut), dan Dewan Komisaris (*board of director*). Corak kegiatan manajemen puncak adalah memimpin organisasi, menentukan tujuan dan kebijakan pokok (*basic policy*).

Gaya kepemimpinan didefinisikan sebagai gambaran bagaimana seorang pemimpin mampu mempengaruhi karyawan dan membuat karyawan bertindak sesuai dengan arahan yang pemimpin berikan tanpa ada paksaan dan rasa takut dalam diri karyawan. merupakan suatu gambaran perilaku seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar keinginan orang tersebut diikuti oleh orang lain, tanpa ada paksaan atau tekanan (Amalia dkk, 2016)

Seorang pemimpin harus menerapkan gaya kepemimpinan untuk mengelola bawahannya, karena seorang pemimpin akan sangat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi bawahannya (Nawawi, 2003) dalam Tampi (2014).

Sistem pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode-metode serta ukuran yang diadopsi dalam sebuah bisnis untuk mengamankan asetnya, memelihara catatan yang merefleksikan aset perusahaan dengan tepat dan wajar, mengecek ketepatan dan keterandalan data-data akuntansinya. (Romney & Steinbart, 2015)

*Assosiation of Certified Fraud Examiners* (ACFE) menggolongkan kecurangan dalam 3 hal yaitu kecurangan pelaporan (*fraudulent statement*), pencurian asset (*misappropriation of assets*) dan korupsi (*corruption*) (ACFE, 2014: 12).

*Financial Statement Fraud* (kecurangan laporan keuangan) terjadi apabila terdapat manipulasi laporan keuangan secara sengaja, oleh pihak manajemen maupun akuntan yang membuatnya. Kecurangan seperti ini akan menimbulkan kerugian di pihak investor atau kreditor. Bisa jadi manipulasinya hanya dalam bentuk data, namun bisa pula dalam bentuk *financial. Asset misppropriation* (Penyalahgunaan Aset), kecurangan terjadi apabila ada aset atau harta perusahaan yang disalahgunakan. Bentuk penyalahgunaan ini bermacam-macam. Dapat berupa penggelapan kas, pemakaian fasilitas perusahaan untuk kepentingan pribadi, ataupun pengeluaran biaya perusahaan tanpa prosedur dan kesepakatan.

Hal lain yang dianggap berperan penting dalam pencegahan *fraud* yaitu, budaya organisasi. Budaya organisasi dapat diartikan sebagai suatu sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya. Budaya organisasi dapat menjadi instrument keunggulan kompetitif yang utama, yaitu bila budaya organisasi mendukung strategi organisasi.

Mengantisipasi adanya kecurangan yang mungkin terjadi di dalam suatu instansi, maka diperlukan adanya Pengendalian Internal. Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* dalam buku (Bambang Hartadi:1999) memberikan pengertian mengenai Sistem Pengendalian Internal dalam perusahaan yaitu meliputi struktur organisasi, semua metode dan ketentuan-ketentuan yang terkoordinasi dianut dalam perusahaan untuk melindungi harta



kekayaan, memeriksa ketelitian, dan seberapa jauh data akuntansi dapat dipercaya, meningkatkan efisiensi usaha dan mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Beberapa definisi teori yang telah dijelaskan di atas alasan peneliti memilih pengendalian internal sebagai variabel moderasi karena pengendalian internal yang lemah ataupun longgar merupakan salah satu faktor terkuat yang mengakibatkan kecurangan tersebut sering terjadi. Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu suatu entitas akan tercapai. Pengendalian Internal memerlukan pengawasan untuk memastikan pengendalian internal dapat berjalan secara efektif. Pengendalian internal yang baik akan menghasilkan kerja yang baik dan bisa mencegah adanya kecurangan laporan keuangan di perusahaan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Riri dan Lily (2015), Susilawati (2018), Desi (2018), menyatakan budaya organisasi berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, berbeda dengan Chairul (2020) menyatakan budaya organisasi tidak berpengaruh. Sedangkan Kadek, dkk (2017), Priscillia, dkk (2019), Christi, dkk (2018), Jelfani (2017) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Sedangkan Tyagita (2016) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap risiko *fraud*. Sementara itu Sofie (2018), Sonia (2017), Muammar (2016) menyatakan bahwa dukungan manajemen berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi.

Secara umum Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia adalah organisasi bisnis yang berorientasi untuk pasar lokal, karena fungsinya sebagai *public service*. Perusahaan memerlukan pemimpin dan karyawan yang profesional dalam melakukan pekerjaan sehingga mampu mencegah kejadian yang bisa merugikan perusahaan itu sendiri (Hesti, 2020: 8).

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagai salah satu dari tiga pilar penggerak ekonomi negara dalam kenyataannya sering dijumpai belum beroperasi seperti yang diharapkan. Masih sering ditemui dipusat maupun daerah, perusahaan milik negara tersebut dalam kondisi merugi, meski juga banyak yang menunjukkan *performance* yang cukup sehat (Waluyo (2004).

Kasus-kasus yang pernah terjadi diantaranya di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mengklaim mencatatkan kinerja keuangan cemerlang pada 2018 lalu, dengan laba bersih USD 809,85 ribu atau setara dengan Rp 11,33 miliar. Namun dua komisaris perusahaan menolak menandatangani laporan keuangan karena menduga ada kejanggalaan pencatatan transaksi demi memoles laporan keuangan tahunan 2018. Garuda Indonesia Group dalam laporan keuangan tersebut membukukan laba bersih sebesar USD809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD216,5 juta. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan polemik, lantaran dua komisaris Garuda Indonesia yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria (saat ini sudah tidak menjabat), menganggap laporan keuangan 2018 Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Pasalnya, Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai berpelat merah tersebut. PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan wifi yang belum dibayarkan (Hesti, 2020 : 8-9).

Dilihat dari kasus tersebut bahwa terdapat kurangnya dukungan dari manajemen dan kepemimpinan yang salah terhadap kinerja nya sehingga menimbulkan masalah yang seharusnya bisa dicegah apabila dilakukan dengan baik dan professional.

Kasus berikutnya ialah terungkapnya skandal PT. Waskita Karya, salah satu BUMN Jasa Kontruksi yang diduga melakukan rekayasa laporan keuangan. Di tengah gembar-gembor pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) BUMN, kasus ini memberikan tamparan keras untuk Kementerian Negara BUMN. Kasus Waskita, yang disebut-sebut sebagai Enron-nya Indonesia menunjukkan bahwa Kementerian Negara BUMN perlu berupaya lebih keras lagi dalam implementasi GCG di BUMN. Terbongkarnya kasus ini berawal saat pemeriksaan kembali neraca dalam rangka penerbitan saham perdana tahun lalu. Direktur Utama Waskita yang baru, M.Choliq yang sebelumnya menjabat Direktur Keuangan PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, menemukan catatan yang tidak sesuai dimana ditemukan kelebihan pencatatan Rp 400 miliar. Kasus ini memberikan beberapa pelajaran berharga untuk lebih teliti dalam pemeriksaan laporan keuangan agar tidak menemukan kecurangan-kecurangan lainnya. (Tribunnews.com)

Fenomena diatas menjelaskan kecurangan umumnya dapat disebabkan oleh tekanan pihak-pihak tertentu ataupun keinginan dari dalam diri individu itu sendiri yang ditunjang oleh peluang untuk melakukannya. Sebagai konsep legal yang luas, kecurangan menggambarkan setiap upaya penipuan yang disengaja yang dimaksudkan untuk mengambil harta atau hak orang lain atau pihak lain.

**Tabel I.1**  
**Survey Pendahuluan**

Nama Perusahaan	Hasil Survey
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Jl. Perintis Kemerdekaan No.1251 A-B, Kuto Batu, Kec. Ilir Timur II, Kota Palembang)	Pada PT Asuransi Kredit Indonesia auditor belum meningkatkan kompetensi secara optimal sehingga <i>auditee</i> merasa rekomendasi yang diberikan internal auditor masih kurang memadai. Akibatnya, integritas internal auditor menurun.
PT Utama Karya Tbk (Jl. Pangeran Diponegoro No.31, 30 Ilir, Ilir Barat II, Kota Palembang)	Pada PT Utama Karya bahwa perusahaan masih memiliki Sistem Pengendalian Internal yang lemah karena perusahaan belum mempertimbangkan kemungkinan adanya kecurangan dalam penilaian risiko. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko. Selain itu, auditor internal pada PT.Hutama Karya belum meningkatkan kompetensi secara optimal sehingga <i>auditee</i> merasa rekomendasi yang diberikan audit internal masih kurang memadai.
PT. Semen Baturaja Tbk. (Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati, Palembang)	Berdasarkan hasil survey pada PT. Semen Baturaja Tbk bahwa sistem pengendalian internal perusahaan masih dikategorikan lemah , karena masih terdapat tumpang tindih wewenang dan tanggung jawab antara karyawan di dalam satu divisi bahkan ada karyawan yang memegang lebih dari satu <i>jobdesk</i> , dengan kata lain lingkungan pengendalian perusahaan belum berjalan sesuai prosedur dan kebijakan. Selain itu perusahaan kurang memperhatikan aktivitas pengendalian karena perusahaan selalu membeli bahan produksi secara kontinyu sehingga terjadi penumpukan persediaan. Aktivitas pengawasan yang dilakukan juga belum berjalan secara konsisten dikarenakan auditor internal sering keluar kota, sehingga pengawasan/evaluasi kinerja karyawan dilakukan hanya

	pada saat tertentu saja
--	-------------------------

Sumber: Penulis, 2020

Berdasarkan tabel I.1 informasi yang diperoleh dari hasil survey pendahuluan pada beberapa BUMN yang terdapat di Kota Palembang, pada PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Asuransi Kredit Indonesia Tbk menyatakan bahwa kompetensi auditor internalnya belum maksimal secara keseluruhan, sehingga rekomendasi yang diberikan internal auditor masih kurang memadai. Sedangkan unsur yang langsung menyoroiti kompetensi akuntan (penyusunan laporan keuangan, internal dan eksternal auditor). Auditor internal ditekankan untuk meningkatkan kompetensi audit dengan menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam kinerja jasa audit internal serta meningkatkan pengawasan untuk meminimalisir resiko kecurangan.

PT Utama Karya Tbk dan PT Semen Baturaja Tbk, menyatakan bahwa perusahaan masih memiliki sistem pengendalian internal yang lemah karena kurangnya pengawasan. Terbukti karena pada PT Utama Karya seringkali terlibat dalam proyek besar sehingga terdapat kerugian bahkan kecurangan pada proyek yang sedang dikerjakan. Auditor internal yang kurang berperan secara optimal mengakibatkan kurangnya aktivitas pengendalian yang dilakukan untuk mitigasi risiko. Sedangkan pada PT Semen Baturaja lemahnya pengendalian internal disebabkan oleh aktivitas pengawasan, informasi dan komunikasi serta penilaian resiko yang lemah. Hal ini juga disebabkan kurangnya pengawasan auditor internal terhadap manajemen perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang).**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah “Bagaimana Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang).

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Pencegahan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdapat di Kota Palembang).

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan serta bermanfaat sebagai informasi untuk menambah wawasan mengenai pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

## 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Negara di Indonesia khususnya mengenai pengaruh budaya organisasi, dukungan manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap pencegahan kecurangan laporan keuangan dengan pengendalian internal sebagai variabel moderasi.

## 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya sebagai pertimbangan bagi yang menghadapi masalah serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrect, W.S, Albrect, C.C., Albrect, C.O and Zimbelman, M.F. 2014. *Forensik Accounting Fourth Edition*. Jakarta: Salemba Empat
- Alvin A.Aren, Randal J.Elder dan Mark S.Beanley. 2014. *Auditing dan Jasa Assurance, edisi keenambelas jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Arfan Ikhsan Lubis. 2019. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu Rahmantari, 2017. Pengaruh Penegakan Hukum, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Keadilan Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Betri Sirajuddin. 2019. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi ed.1*.Palembang: Penerbit NoerFikri.
- Betri Sirajuddin. 2020. *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang: Noer Fikri
- Bintoro dan Daryono. 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Gaya Media
- Cut Ismi Wilda Putri. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*.
- Christie Novita Lorenza. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komponen Struktur Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah* Volume 13, Nomor 2, November 2018: 13–25
- Fajar Nato Prayoga dan Intan Pramesti Dewi. 2017. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Kompensasi Terhadap Kecurangan (*Fraud*). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi* Volume IX No. 2 Hal. 60
- Fatimah. 2015. *Manajemen Koperasi*. Palembang: Penerbit UMP
- <http://bumn.go.id/halaman/situs/2020>



- Jelfani Saragih Sumbayak. 2017. Pengaruh Keadilan Organisasi, Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kecurangan (*Fraud*). JOM Fekon, Vol. 4 No. 1 Hal. 3170
- Kadek Anggun Kusuma Dewi, Edy sujana, Gede Adi Yuniarta. 2017. Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Moralitas Individu, Gaya Kepemimpinan Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (*Fraud*) Kas. Jurnal Akuntansi Volume 07 No. 01
- Marshal B. Romney dan Paul John Steinbart. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Muammar Ikhsan dan Bustamam. 2016. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Operator Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No.1 2016 Hal. 38
- Priscillia Sumendap, Willy Hidayat, Anggun Prabowo, Hartono, Sartika, Ratih Kumala Sari, Febryanti Wahyuningrum, Haryono Umar. 2019. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019 Hal. 2.24.8
- Rahmawati Dien Noviany, 2020. *FRAUD ACCOUNTING Kajian Teoritis dan Empiris*. Sleman: DEEPUNUSH
- Riri Zelmianti dan Lili Anita. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Vol. 8, November 2015, 67-76
- Robbins, Stephen P, dan Judge Timothy A. 2019. *Perilaku Organisasi* , Jakarta: Salemba Empat
- Sofie Noor Sofyani. 2018. Pengaruh Dukungan Manajemen Dan Kapabilitas Auditor Intern Terhadap Pencegahan Dan Pendeteksian *Fraud*. Jurnal Akuntansi Volume 13 Nomor 2 Hal. 86-95
- Soemarso S.R. 2018. *ETIKA dalam Bisnis & Profesi Akuntan Dan TATA KELOLA PERUSAHAAN*. Jakarta: Salemba Empat

- Sonia Rizqi Anggorowati, Ulinuha Yudiansa Putra. 2019. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Pd Bpr Bkk Kebumen). Hal. 14
- Sudarwan Danim, 2012. *MOTIVASI, KEPEMIMPINAN DAN EFEKTIFITAS KELOMPOK*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Supartha dan Sintaasih. 2017. *Pengantar Perilaku Organisasi: Teori Kasus dan Aplikasi Penelitian*. Denpasar Timur: CV. Setia Bakti
- Syamsir Torang, 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala, 2018. *Pendekatan dan Model Kepemimpinan. Edisi Pertama*. Jakarta: Prenadamedia
- Tyagita Dianingtyas Sudiby. 2016. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal dalam Mendeteksi Risiko *Fraud* Di PT Kaltim Industrial Estate
- UMP. 2020. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang
- V. Wiratna Sujarweni. 2020. *Metode Penelitian. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo. 2016. *Budaya Organisasi Sebuah Kebutuhan Untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang Edisi Kedua*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset
- Yuhanis Ladewi. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi 1 (Teori dan Praktik)*. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang